



Batik & Batikan



Sony Heru Priyanto

Jony O. Haryanto

Roos Kities Andadari

Maria Rio Rita

PRAKATA

Pada awalnya disebutkan bahwa asal mula batik dari India, China atau Srilanka yang masuk ke Indonesia melalui delegasi dagang di masa lalu. Namun berbagai penelitian menyebutkan bahwa sejak abad XVII nenek moyang kita sudah mengenal batik, yang ditulis atau dilukis di daun lontar. Bahkan literatur Eropa menyebutkan bahwa sejarah batik pertama kali muncul saat Sir Thomas Stamford Raffles, gubernur pada masa pemerintahan Inggris di Indonesia, menuliskan bukunya *History of Java* terbitan London pada tahun 1817. Dengan demikian sebenarnya tidak perlu ada lagi keraguan untuk menyatakan bahwa batik merupakan produk budaya asli dari Indonesia.

Meski Malaysia sempat mengklaim bahwa batik adalah kebudayaan milik mereka, namun toh akhirnya UNESCO secara resmi memasukkan batik Indonesia ke dalam Daftar Representatif sebagai Budaya non-benda Warisan Manusia (*Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*). Pengakuan resmi dari UNESCO ini di satu sisi memberikan kelegaan tersendiri bagi bangsa kita, namun di sini lain juga memberikan tantangan bagi masyarakat kita untuk terus menjaga eksistensi batik ini.

Dalam perkembangannya, ternyata ada perubahan perwujudan industri batik di Indonesia. Dahulu, batik itu identik dengan batik tulis terus berkembang menjadi batik cap dan batik printing. Mungkin karena rumit, lama dan mahalnya proses produksi batik sehingga melahirkan batik cap dan batik printing. Kedua yang terakhir dalam pemahaman penulis bukanlah batik melainkan batikan. Dalam kaitan dengan hal ini, eksistensi batik tetap harus dijaga dan kita perlu membedakan antara batik dan batikan.

Selain itu, eksistensi batik bisa terus terjaga apabila kita bisa terus menciptakan kebutuhan akan batik yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen dan terus meningkatkan pangsa pasar batik di Indonesia dan dunia. Dengan demikian pemasaran dan kewirausahaan merupakan aspek yang sangat penting. Sayangnya kedua hal tersebut masih merupakan kelemahan yang sangat menonjol di kalangan para pengusaha batik di Indonesia. Oleh karenanya perlu dilakukan terobosan-terobosan dan langkah-langkah inovatif guna mengatasi kendala tersebut.

Hadirnya buku Batik dan Batikan ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi nyata dari penulis untuk ikut meningkatkan aspek kewirausahaan dan pemasaran di kalangan pengusaha batik. Melalui buku ini pembaca antara lain akan dijelaskan mengenai prototipe model untuk mengantisipasi pasar masa depan batik, dimana prototype ini akan membantu pengusaha batik dalam melakukan antisipasi pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan semuanya itu diharapkan pangsa pasar batik akan terus meningkat.

Buku ini utamanya memang dimaksudkan untuk memberikan sumbangsih kepada para pengusaha batik guna mengembangkan usahanya. Meski demikian pemerintah, peneliti, mahasiswa dan masyarakat yang peduli pada perkembangan batik pun bisa memetik banyak manfaat dari buku ini. Mengingat batik merupakan warisan budaya asli Indonesia, maka siapa pun kita rasanya pantas untuk membaca buku yang membahas masa depan batik Indonesia ini.

Salatiga, November 2015

Penerbit



DAFTAR ISI

- Bab 1. Pengantar
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Tujuan Penulisan Buku
 - 1.3. Keutamaan Buku Ini
 - 1.4. Manfaat Praktis Buku Ini
- Bab 2. Sejarah Batik
 - 2.1. Sejarah Batik
 - 2.2. Sejarah Perkembangan Batik
 - 2.3. Batik Indonesia Mulai Mendunia
- Bab 3. Jenis Batik
 - 3.1. Batik Tulis
 - 3.2. Batik Cap
 - 3.3. Kain Motif Batik (Textile Bermotif Batik)
- Bab 4. Batik Solo, Lasem, Pekalongan
 - 4.1. Batik Solo
 - 4.2. Batik Lasem
 - 4.3. Batik Pekalongan
- Bab 5. Antisipasi Masa Depan
 - 5.1. Antisipasi Masa Depan (*Future Market Anticipation*)
 - 5.2. Nilai Pelanggan
 - 5.3. Upaya Ekstra Perusahaan
- Bab 6. Antisipasi Masa Depan Batik
 - 6.1. Antisipasi Masa Depan dalam Hal Permintaan
 - 6.2. Antisipasi Masa Depan dalam Hal Tenaga Kerja
- Bab 7. Model Pengembangan FMA
 - 7.1. Pemahaman Model FMA
 - 7.2. Komponen Model FMA
 - 7.2.1. Antisipasi Masa Depan Model atau Disain
 - 7.2.2. Antisipasi Bahan Baku
 - 7.2.3. Antisipasi Masa Depan Batik
 - 7.2.4. Antisipasi Masa Depan Persaingan
 - 7.2.5. Antisipasi Masa Depan Harga
- Bab 8. Hambatan dan Masalah
- Bab 9. Penutup